

BAB II

Deskripsi Objek dan Wilayah Penelitian

Bab ini akan memaparkan sejarah Taiwan secara umum, kebudayaan di Taiwan, linguistik Taiwan, pertumbuhan impor di Taiwan, dan kaitannya dengan Taiwan *Intellectual Property Office* (TIPO) .

A. Taiwan secara umum

Taiwan yang dikenal dengan julukan pulau Formosan secara geografis terletak diantara Jepang dan Filipina. Mayoritas penduduk Taiwan adalah suku Han hasil perpindahan dari negara *China*. Jumlah penduduk di Taiwan menurut hasil populasi tahun 2012 mencapai 23,293,593 jiwa dan sekaligus menjadikan negara ini sebagai peringkat ke-tujuh *densely populates country in the world* atau negara ke-tujuh paling padat dengan luas negara yang terbatas atau hanya 36,000 km. (sumber: <http://www.mapsofworld.com/>). Gambar 2.1 merupakan peta Taiwan yang dikenal dengan bentuk “*Tobacco Leaf*”

Gambar 2.1

Taiwan dilihat dari satelit



Sumber: <https://www.oximity.com/>

Gambar 2.2
Peta Taiwan



Sumber: <http://www.kwintessential.co.uk/>

Gambar 2.2 menggambarkan letak kota-kota di Taiwan dan beberapa kota besar lainnya beserta total populasinya dijelaskan pada Tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1
Kota-kota di Taiwan dan total populasi

No	Name	Population
1	Taipei(台北縣) - Taipei (Ibu kota)	7,871,900
2	Kaohsiung City (高雄縣) – Kaohsiung	1,519,711
3	Taichung (台中縣)– Taiwan	1,040,752
4	Tainan (台南縣)– Taiwan	771,235
5	Banqiao (板橋區)– Taipei	543,342
6	Hsinchu (新竹縣)– Taiwan	404,109
7	Taoyuan City(桃園縣)– Taiwan	402,014
8	Keelung(基隆)– Taiwan	397,515
9	Hualian (花蓮縣) – Taiwan	350,468
10	Taitung City – Taiwan	109,584

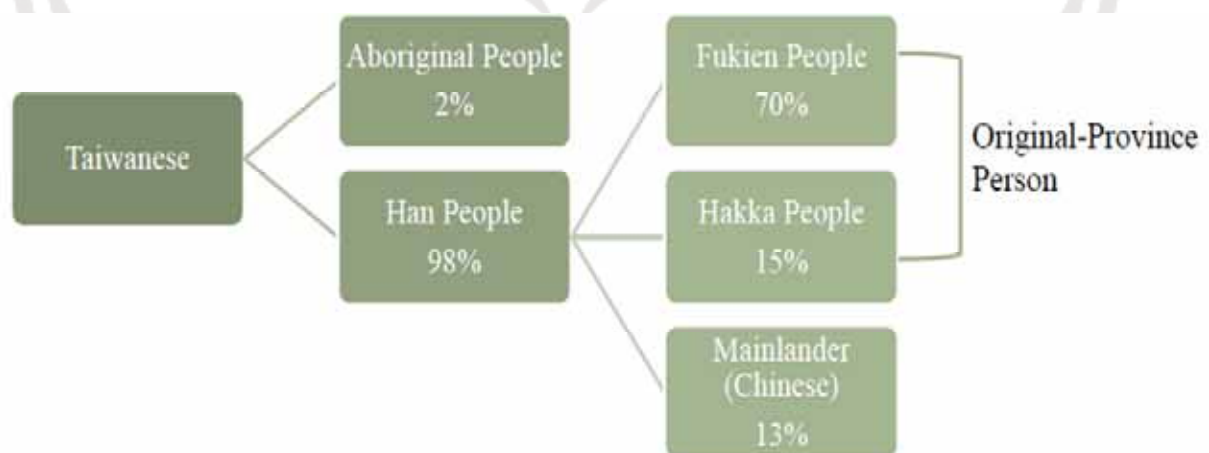
(Sumber:<http://worldpopulationreview.com/>)

Semakin berkurangnya penduduk asli atau *aboriginal people* pada beberapa titik kota Taiwan, turut mempengaruhi mayoritas etnis di Taiwan dan juga bahasa daerah yang digunakan. Tujuh puluh persen populasi penduduk negara Taiwan adalah *Hokkian*, 14 persen *Hakka*, 14 persen penduduk dari PRC dan dua persen lainnya merupakan penduduk asli atau *aboriginal*, sedangkan 56 persen dari populasi merupakan masyarakat urban.

Kelompok masyarakat tersebut diidentifikasi menjadi tiga kelompok besar yang dibedakan berdasarkan bahasa yang digunakan, yaitu bahasa Taiwan (*Taiwanese*), *Hakka* dan Bahasa *China* (Mandarin). Taiwan juga memiliki masyarakat aboriginal yang merupakan penduduk asli Taiwan, namun dengan populasi yang kecil yaitu sekitar dua persen dari total keseluruhan populasi.

Gambar 2.3

Etnis penduduk Taiwan



Mainlanders are Chinese people who live, or were born, in mainland China as opposed to Hong Kong, Macao, Singapore, or Taiwan.

Sumber: www.everyculture.com/Sa-Th/Taiwan)

Melalui gambar 2.3, dapat dilihat bahwa populasi terbanyak adalah suku Han yaitu 98% yang dibagi lagi menjadi tiga kelompok besar yaitu etnis *Fukien* dengan bahasa daerah *Fukien* atau *Minnan Yu*, etnis *Hakka* dengan bahasa daerah *Hakka* dan *Mainland Chinese (Chinese)* dengan bahasa mandarin. Namun bahasa mandarin (*China*) di Taiwan merupakan bahasa nasional, sehingga semua etnis termasuk *aboriginal people* mampu berkomunikasi dengan bahasa Mandarin yang disebut sebagai *Guo Yu* atau secara harafiah berarti bahasa negara. (Sumber: www.everyculture.com)

B. Sejarah Taiwan

Sebagian besar penduduk Taiwan adalah etnis Han yang berasal dari selatan daratan *China*. Mereka masuk ke Taiwan pada tahun 1949 dan merupakan sisa-sisa dari partai nasionalis yang ikut berperang dan tentara yang meninggalkan *China* setelah kekalahan mereka dalam perang sipil *China* (1927-1949). Sebelumnya masyarakat Taiwan adalah orang asli (*Yuanzhumin*), hasil dari percampuran etnis *Malayo-Polynesian* yang berasal dari selatan Asia. Percampuran antara pendatang dari daratan *China* dan etnis asli menghasilkan percampuran budaya asli dari *Yuanzhumin*, budaya asli Taiwan, budaya klasik *China* dan pengaruh budaya barat. (Sumber: <http://www.kwintessential.co.uk/>)

Taiwan secara geopolitik, terletak di bagian selatan *China* dan bagian utara Filipina, meskipun pada saat ini Taiwan adalah sebuah negara yang mandiri dari segi pemerintahan, demokratis dan memiliki kekuatan ekonomi. Namun, *People Republic of China*, selanjutnya akan disebut PRC, menganggap bahwa

Taiwan masih masuk dalam wilayah teritorial Negara PRC. Taiwan yang dikenal sebagai *Republic of China* (ROC), meyakini bahwa negara mereka secara sah sudah terlepas dari bagian geopolitik PRC.

Selama rentang waktu puluhan ribu tahun yang lalu, pulau Taiwan dihuni oleh suku asli atau *aboriginal of Austronesian*, tidak banyak interaksi yang terjadi antara PRC dan Taiwan sampai pada tahun 1400, beberapa kelompok imigrasi etnis *China* mulai berdatangan. Pada tahun 1544, suku Portugis menemukan pulau ini dan menamakannya sebagai “Ilha Formosa”, yang memiliki arti “pulau yang indah”. Tidak lama setelah pulau ini ditemukan, Belanda melalui *Dutch East India Company* datang dan mendirikan basis perdagangan di Taiwan. Belanda menguasai pulau ini sampai pada abad ke 17, sampai akhirnya diusir oleh bangsa *China* yang dikomandani oleh laksamana Cheng Ceng-kung pada tahun 1662. Taiwan akhirnya dinamakan menjadi “Taiwan” setelah masa suku *aboriginal* berakhir.

PRC mengambil keseluruhan kontrol atas Taiwan sampai kurang lebih dua ratus tahun sampai pada perang *Sino-Japanese*. Kekalahan *China* dalam perang membuat Jepang akhirnya merebut Taiwan dari PRC dan memaksa negara tersebut untuk menandatangani perjanjian *Humiliating Treaty of Shimonoseki* pada tahun 1895 yang mengharuskan PRC untuk menyerahkan kepulauan Ryukyu (Okinawa), Taiwan, dan Pulau Penghu kepada Jepang. Perjanjian ini menjadikan Taiwan harus dibawah kepemimpinan Jepang selama 50 tahun. Taiwan dibawah kontrol Jepang membuat pulau ini semakin modern dalam aspek-aspek transportasi, perdagangan, pendidikan dan kesehatan (rumah sakit). Bahkan

sampai saat ini, beberapa kebudayaan ataupun arsitektur di Taiwan masih berada dibawah pengaruh budaya Jepang. Namun tidak lama setelah itu, Jepang menyerahkan kembali Taiwan kepada PRC setelah mengalami kekalahan pada perang dunia ke-II pada tahun 1945.

Taiwan yang pada saat itu baru kembali, mengalami perubahan dari sisi politik yaitu ketika terjadi perang sipil di PRC antara partai nasionalis yang dipimpin oleh Chiang Kai-Shek dan partai komunis yang dipimpin oleh Mao Zedong. Pada akhir perang tersebut, partai komunis mengambil alih kepemimpinan PRC dan menjadikannya sebagai *People's Republic of China*. Sampai saat ini, sejak masa milenium baru dimulai, hubungan antara PRC dan Taiwan sudah mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Pada tanggal 29 Juni 2010, PRC dan Taiwan menandatangani perjanjian *Economic Cooperation Framework Agreement* (ECFA), yaitu perjanjian antara kedua negara mengenai perdagangan dan pengurangan harga tarif serta hambatan komersial.

Saat ini, PRC merupakan salah satu *partner* impor dan ekspor, tiga *Memorandums of Understanding* (MOU) yang meliputi perbankan, surat-surat berharga, dan asuransi juga dinilai sebagai salah satu faktor semakin terbukanya kerjasama antar negara baik dari PRC yang melakukan investasi di Taiwan maupun sebaliknya. Dampak dari kerjasama ini membuka sistem kapitalisasi dan memperkuat kerjasama antara PRC, Jepang dan Korea Selatan, menjadikan Taiwan sekarang sebagai peringkat 19 dunia dengan ekonomi terbesar dengan GDP tahunan mencapai \$901.9 *billion*, menurut *CIA world factbook*.

Hubungan baik dari segi ekonomi memberikan kesempatan yang besar bagi pertumbuhan ekonomi di Taiwan, namun sekaligus juga sebagai salah satu tantangan baru sebagai sebuah pulau yang menjadi lebih mandiri dari segi perekonomian di *China*. Meskipun dimasa yang akan datang, hubungan antara PRC-ROC masih tidak jelas, tetapi pada saat ini PRC lebih fokus pada industrialisasi dibandingkan dengan permasalahan geopolitik. (Sumber: <http://geography.about.com/>)

C. Kebudayaan Taiwan

Sebagian besar masyarakat Taiwan mempercayai dan menerapkan nilai Konfusius, walaupun banyak nilai-nilai yang sudah berubah karena pengaruh industrialisasi. Namun, masih ada beberapa nilai-nilai penting yang diterapkan, misalnya penghormatan terhadap orang tua dan nenek moyang. Ajaran Konfusius menekankan pada posisi seorang individu ditengah masyarakat. Konfusius adalah sistem perilaku yang sangat ditekankan oleh mayoritas etnis di Taiwan yaitu bagaimana menjalin hubungan yang baik antar manusia dikehidupan sosial bermasyarakat. Terdapat lima dasar hubungan antar manusia menurut ajaran Konfusius, yaitu:

1. Antara aturan dan subjek
2. Antara suami dan istri
3. Antara orangtua dan anak
4. Antara saudara laki-laki dan perempuan
5. Antara teman

Ajaran Konfusius juga menekankan pada kewajiban, loyalitas, martabat, bakti, penghargaan terhadap orang yang lebih tua, senioritas dan ketulusan. Ajaran ini dianggap sebagai salah satu landasan mayoritas masyarakat Taiwan memiliki konteks budaya kolektif (*high context orientation*). Kebersamaan dalam sebuah kelompok sangat penting dibanding privasi mereka sendiri, misalnya sangat penting untuk mendahulukan kepentingan keluarga, sekolah, kelompok kerja dan negara. Mereka juga memperlakukan orang lain dengan bermartabat dan penuh penghargaan juga selalu mempertimbangkan perasaan orang lain.

Hal-hal tersebut dilakukan untuk menjaga harmonisasi antar individu, mereka akan berperilaku sopan, saling menghormati dan tidak akan melakukan sesuatu yang dapat memperlakukan orang didepan umum. Sehingga, mereka juga mengamalkan konsep yang disebut *Mien-tzu* atau konsep “muka”. Konsep ini sangat penting bagi masyarakat Taiwan. Walaupun konsep ini sulit dijelaskan secara harafiah, namun merefleksikan reputasi seseorang, harga diri dan prestise. (Sumber: <http://www.kwintessential.co.uk/>)

D. Agama dan Kepercayaan di Taiwan

Sebagian besar masyarakat China memiliki tiga tradisi religius, yaitu: Konfusius, Taoisme, dan Buddha, yang dikenal sebagai “tiga ajaran” atau *sanjiao*. Sedangkan dua persen populasi memeluk agama Protestan, mayoritas pemeluk agama Protestan adalah etnis Hakka dan *aboriginal people*. (Sumber: <http://www.everyculture.com/>)

E. Linguistik

Bahasa mandarin merupakan bahasa nasional yang digunakan dibidang pendidikan, pemerintahan dan budaya. Taiwan memiliki ragam dialek yang disebabkan oleh dahulunya pendatang dari berbagai negara dan daerah dari *China*. Sedangkan dialek asli dari Taiwan sendiri disebut sebagai *Taiyu (naminhua)* yang berasal dari selatan *China* atau *Hakka*. Selain itu terdapat pula bahasa asli dari para penduduk asli yang juga dapat berbahasa *China*. Beberapa dialek tersebut tidak memiliki tulisan dan “meminjam” karakter dari bahasa *China*. (Sumber: <http://www.everyculture.com/>)

Secara garis besar tidak banyak perbedaan antara sistem linguistik yang digunakan di Taiwan dan *China*. Perbedaannya hanya pada penulisan huruf secara sederhana dan tradisional. Huruf dalam bahasa *China* secara tradisional merupakan yang paling lama dan merupakan bentuk tulisan terindah di dunia yang hanya digunakan di Taiwan dan Hongkong. Dari perspektif budaya, karakter atau huruf tradisional merupakan tipikal huruf yang sangat klasik dan memiliki sejarah yang terkandung dalam tiap guratan karakter. (Sumber: <http://www.translatorscafe.com/>)

Karakter bahasa *China* tidak hanya digunakan oleh komunitas *China* saja namun juga turut mempengaruhi penulisan huruf dalam bahasa Korea dan Jepang yang disebut sebagai *hanja* dan *kanji*. Sehingga walaupun tujuan dari penyederhanaan karakter adalah untuk mengurangi guratan agar lebih mudah dipelajari dan dituliskan, namun sebenarnya penyederhanaan tersebut telah

mengurangi komponen-komponen dari keindahan dan seni dari huruf tersebut. Bagi orang yang terbiasa menulis huruf sederhana juga mengalami kesulitan dalam menulis dan mengenal karakter tradisional, karena efek dari penyederhanaan karakter menghasilkan sebuah konsekuensi yang serius dalam keaslian dan esensi dari budaya *China*. Dalam rangka melestarikan karakter penulisan tradisional, president Taiwan Ma Ying-jeou pada tanggal 26 Desember 2009 mengumumkan bahwa pemerintah akan mendaftarkan karakter bahasa *China* tradisional kedalam UNESCO *World Heritage list*, hal ini dilakukan atas dasar penghargaan terhadap karakter tradisional yang dianggap mewakili kebudayaan *China* yang masih dapat bertahan setelah harus bertahan selama ribuan tahun. Namun, Taiwan juga mengalami posisi kritis dalam mempertahankan karakter tradisional ini, walaupun karakter ini dipakai secara resmi di Taiwan, Hongkong dan komunitas lainnya, tetapi lebih banyak negara yang menggunakan karakter sederhana, termasuk *China* dan Indonesia.

Pengguna karakter tradisional didunia hanya berjumlah 40 juta orang dibanding dengan pengguna karakter sederhana yang berjumlah sekitar 1.3 miliar orang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dari 34 orang yang menggunakan bahasa *China*, hanya satu orang yang menggunakan karakter tradisional. Namun, pemerintah Taiwan tetap mempertahankan penulisan karakter tradisional ini dan menghimbau rakyatnya untuk tetap mempertahankan kebudayaan *China* melalui bahasa. (Sumber: <http://www.culture.tw/>)

Beberapa kritikan khususnya datang dari pemerintah negara *China* menanggapi penggunaan karakter tradisional ini. Menurut pemerintah *China*,

penyederhanaan karakter adalah bertujuan untuk memudahkan sistem penulisan yang cukup rumit dan memudahkan negara untuk melakukan promosi terkait literasi bahasa *China*. Dibalik adanya pro dan kontra tersebut, penulisan karakter tradisional juga dapat menarik perhatian orang yang berkeinginan belajar bahasa *China* terutama mereka yang ingin mempelajari lebih dalam terkait dengan budaya *China*. (Sumber: <http://mandarin.about.com/>)

F. Pertumbuhan Impor di Taiwan

Taiwan merupakan salah satu negara di Asia yang membutuhkan banyak produk atau jasa impor, alasannya negara ini memiliki sumber daya yang terbatas. Mayoritas barang yang diimport oleh Taiwan adalah produk-produk mineral, metal, elektronik, kimia dan mesin-mesin. Negara yang paling banyak mengirimkan barang ke Taiwan adalah Jepang (21%), Daratan *China* dan Hongkong (14%), USA (10%) dan negara-negara ASEAN (11%). Gambar 2.4 menjelaskan mengenai pertumbuhan import Taiwan yang semakin meningkat setiap tahunnya. Sedangkan gambar 2.5 menjelaskan dengan detail barang-barang apa saja yang paling banyak diimport oleh Taiwan dari negara lain

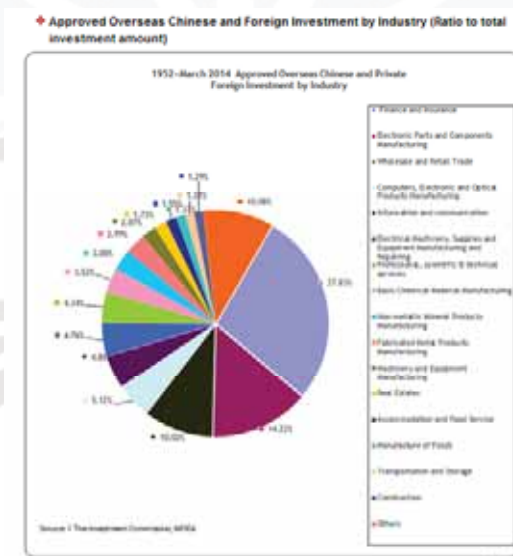
Gambar 2.4
Grafik impor Taiwan



Sumber: <http://www.tradingeconomics.com/taiwan/imports>

Gambar 2.5

Jenis barang impor Taiwan



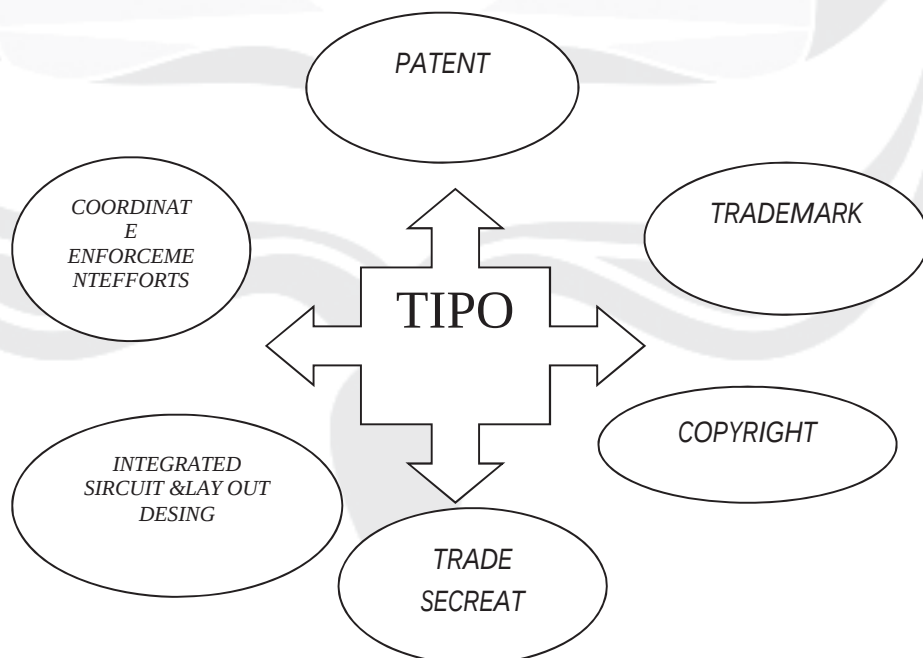
Sumber: <http://investtaiwan.nat.gov.tw/eng/show.jsp?ID=435&MID=2>

G. Legalitas Taiwan

Legalitas atau aturan bagi brand global yang masuk ke Taiwan diatur oleh Taiwan *Intellectual Property Office* (TIPO). TIPO, dibentuk pada tahun 1999 dan memiliki beberapa tugas, yaitu: *patent*, *trademark*, *copyright*, *IC layout*, *trade secret authorities* dan *coordinate enforcement efforts* didalam satu agensi (gambar 2.6). TIPO bekerja dibawah MOEA (*Ministry of Economic Affairs*). Bertanggung jawab untuk formulasi dari aturan mengenai kekayaan intelektual/*intellectual policy*. (Sumber: <http://www.tipo.gov.tw/>). (Aturan-aturan yang terkait dengan *trademark* yaitu *article 29* dan *30*, jelaskan dibagian kerangka teori)

Gambar 2.6

Tugas Taiwan *Intellectual Property Office* (TIPO)



Sumber: <http://www.tipo.gov.tw/>

Gambar 2.7 menjelaskan negara-negara yang mendaftarkan merek dagang/*trademark*. Peringkat pertama *brand* yang mendaftarkan *trademark* adalah *brand-brand* lokal dari Taiwan. *Brand* global yang menduduki peringkat pertama adalah Jepang, Amerika dan PRC (*People's Republic of China*).

Gambar 2.7

Trademark registrations by nationality in 2012

Nationality	Application	Percentage	Nationality	Application	Percentage
TAIWAN, REPUBLIC OF CHINA	55,696	74.90	SAOUDI ARABIA	30	0.04
JAPAN	4,270	5.74	ISRAEL	28	0.04
UNITED STATES OF AMERICA	3,841	5.17	INDIA	28	0.04
MAINLAND CHINA	2,544	3.42	TURKEY	26	0.03
HONG KONG	1,095	1.47	FINLAND	25	0.03
GERMANY	823	1.11	BRUNEI	23	0.03
FRANCE	718	0.97	LIECHTENSTEIN	23	0.03
SWITZERLAND	715	0.96	BERMUDA	22	0.03
REPUBLIC OF KOREA	611	0.82	Vietnam	19	0.03
UNITED KINGDOM	594	0.80	MALTA	16	0.02
ITALY	405	0.54	NORWAY	16	0.02
BRITISH VIRGIN ISLANDS	331	0.45	BAHAMAS	15	0.02
CAYMAN ISLANDS	300	0.40	PORTUGAL	15	0.02
SINGAPORE	286	0.38	UNITED ARAB EMIRATES	13	0.02
NETHERLANDS	274	0.37	CHILE	13	0.02
AUSTRALIA	181	0.24	MONACO	12	0.02
SPAIN	136	0.18	JORDAN	11	0.01
MALAYSIA	114	0.15	CYPRUS	10	0.01
SWEDEN	88	0.12	MAURITIUS	10	0.01
CANADA	82	0.11	PHILIPPINES	10	0.01
LUXEMBOURG	79	0.11	SAUDI ARABIA	10	0.01
BELGIUM	73	0.10	MACAO	9	0.01
DENMARK	62	0.08	SEYCHELLES	9	0.01
THAILAND	61	0.08	ARGENTINA	8	0.01
NEW ZEALAND	59	0.08	URUGUAY	7	0.01
INDONESIA	53	0.07	PANAMA	6	0.01
SOUTH AFRICA	50	0.07	CZECH REPUBLIC	5	0.01
AUSTRIA	47	0.06	GREECE	5	0.01
IRELAND	41	0.06	SRI LANKA	5	0.01
MEXICO	34	0.05	OTHERS	136	0.18
BRAZIL	33	0.04			
RUSSIAN FEDERATION	33	0.04			
BULGARIA	32	0.04			
BELIZE	31	0.04			
Subtotal			Ratio		
Residents	55,696			74.90%	
Non-Residents	18,661			25.10%	
Total	74,357			100.00%	

Sumber: <http://www.tipo.gov.tw/>